



# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



## Workshop Menulis di Media

**\*Mangasi Butarbutar**

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

### Keywords:

Menulis;  
Gagasan;  
Media

**Abstract.** *Menulis di media, baik itu koran cetak maupun media online merupakan kegiatan menyampaikan ide atau gagasan kepada publik, merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan dan emosi kepada khalayak luas, atau sebagai salah satu cara menyampaikan kritisi kepada pemerintah. Bahkan menulis di media juga sebagai salah satu sarana bagi dosen untuk memperoleh sertifikat hak cipta. Menulis di media bisa berbentuk opini, cerita pendek (cerpen), kolom, catatan pojok hingga univertaria. Materi tulisan dikirimkan kepada redaksi media, untuk selanjutnya dimuat kalau memenuhi kriteria penerbit dan ditolak kalau sebaliknya.*

Corresponding author\*

Email: [mangasibutarasli@gmail.com](mailto:mangasibutarasli@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya menulis di media, Forum Akademisi dan Praktisi Desa (FAPDes) Sumatera Utara dan Universitas Budi Dharma Medan bekerjasama menyelenggarakan kegiatan pelatihan bertajuk “Workshop Menulis di Media”, yang digelar Jumat 2 September 2022 di Aula Universitas Budi Dharma Medan Jln.Sisingamnaraja Medan, dengan menghadirkan pembicara Mangasi Butarbutar SE,MM, dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (Unpri).

Mangasi Butarbutar yang sehari-harinya juga sebagai wartawan, menyampaikan kiat-kiat menulis di media, menjelaskan bentuk tulisan yang ideal bagi profesi dosen, memilih topik yang tepat sesuai perkembangan situasi, memberikan saran dan kritik, lalu mengirimkannya ke redaksi surat kabar atau media online, untuk selanjutnya masuk ke tahap editing oleh seorang redaktur, dan dimuat/publish jika memenuhi kriteria.



# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



## 2. METODE PELAKSANAAN

Mangasi Butarbutar selaku pembicara memulai paparannya dengan menggunakan laptop dan infocus, menyampaikan apa arti berita dan jurnalistik. Jurnalistik adalah menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Pengertian jurnalisme dalam konsep media, berasal dari perkataan journal, artinya catatan harian mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar/media elektronik.

Sedangkan berita adalah suatu laporan informasi fakta terbaru dan penting mengenai peristiwa terkini yang disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti surat kabar, televisi, radio, media online dan berbagai media lainnya.

Syarat pembuatan berita yang baik harus mengandung 5 W ditambah H sesuai dengan Kode etik Jurnalistik, yaitu What, Where, When, Who, Why, How. Kemudian struktur berita antara lain Headline, Judul Berita, Lead/Teras dan Body/Leg/ending. Sedangkan sistematika yang harus dipenuhi ketika menulis opini, antara lain pembukaan/teras, pembahasan/isi dan penutup/solusi.

Terdapat sejumlah bentuk berita di media, antara lain Straight News, Depth News, Investigation, Interpretative, Opinion, Feature dan Editorial. Masing-masing bentuk/model berita tersebut mempunyai ketentuan/konten masing-masing.

Berita opini adalah berita yang menyampaikan informasi berdasarkan pendapat seseorang (pakar/pejabat/pemerhati) tentang sesuatu hal. Peserta workshop pun dilatih langsung membuat tulisan dengan format Straight News dan opini, dengan menghadirkan informasi singkat tentang kegiatan wisuda di Universitas Budi Dharma sebagai contoh seperti diuraikan di bawah ini.

“Jumat 2 Sep 2022, wisuda UBD 300 orang, rektor kasih sambutan, rektor minta lulusan UBD harus mandiri, harus punya softskills, mampu membuka lapangan kerja, acara di Hotel Grand Antares. Ketua LLDIKTI-1 minta lulusan UBD harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, orangtua lulusan di luar hall, hanya wisudawan yang di dalam hall, Lulusan FEB 200, FIKOM 100”.

Dari contoh kasus di atas, peserta dilatih bagaimana cara menulis berita dengan metode Straight News. Kemudian diberikan topik umum untuk dipilih dalam menulis opini, antara lain budaya



# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



berkendara di Sumatera Utara, wisata di Sumatera Utara, pentingnya dosen memahami dirinya sebagai pendidik, sifat instant remaja masa kini.

Peserta memilih topik Wisata Sumut untuk ditulis menjadi opini. Lalu dimulai dengan teras/pembuka sebagai berikut:

Pembuka/teras... Sedih sih katanya bule hanya mengenal Bali di Indonesia, padahal wisata Sumut juga tidak kalah lho. Lalu salahnya dimana ya? Promosi, pengelolaan, PR, budaya, infrastruktur atau layanan kah?

Kemudian mulai menulis isi dari judul Wisata Sumut. Kita menceritakan beragam destinasi wisata di sumut, keunggulan dan kekurangannya, dengan segala permasalahan yang melingkupinya.

Penutup... solusi/saran kepada pemerintah, dengan harapan untuk ditindaklanjuti pemerintah maupun instansi terkait.

Usai dilakukan praktek langsung menulis straight news dan opini, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab, seputar kiat-kiat menulis opini supaya diterbitkan di media cetak dan atau media online. Antara lain judulnya sedang trend, judul dan tulisannya seksi, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta ejaan yang baik, ditulis dengan formay yang sudah didiskusikan.

### 3. KESIMPULAN

Dari pengabdian yang kami lakukan memperlihatkan bahwa sejumlah dosen yang mengikuti pelatihan tersebut sangat antusias mengikutinya, sebab selain mampu mendorong popularitas seorang dosen, juga bermanfaat menjadi bahan pengisian Beban Kerja Dosen (BKD).

### DAFTAR PUSTAKA

Azwar, 4 Pilar Jurnalistik, Pranada Media, Jakarta, 2018

King Stephen, On Writing, PT.Mizan Pustaka Jakarta, 2005

Khurmaedi Teddy, Trik Menulis Opini di Media Cetak dan Online, Penerbit DOTPLUS, Bengkalis Riau 2020

Kusumaningrat Hikmat, Jurnalistik, Teori dan Praktek, PT.Remaja Rosdakarya, 2019

Sumadiria Haris, Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Penerbit Simbiosis Reikatama Media, Jakarta, 2019